

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Hasil Penelitian

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi dan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan dan kemandirian belajar siswa.

##### 1. Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data hasil angket Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi

<b>No Resp.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	AHM	44	Sangat Baik
2	AND	45	Sangat Baik
3	ARW	46	Sangat Baik
4	AVN	47	Sangat Baik
5	BNT	35	Sangat Baik
6	CLV	28	Baik
7	CTR	50	Sangat Baik
8	DDN	42	Sangat Baik
9	DBX	41	Sangat Baik
10	END	28	Sangat Baik
11	ERN	34	Baik
12	ERW	34	Baik
13	FTK	32	Baik
14	GLH	37	Sangat Baik
15	IND	50	Sangat Baik
16	MHM	38	Sangat Baik
17	NRM	46	Sangat Baik
18	AZZ	36	Sangat Baik
19	HDY	42	Sangat Baik
20	NRL	39	Baik
21	RGA	36	Baik
22	SPT	44	Sangat Baik
23	SLT	40	Baik
24	SYA	42	Sangat Baik
25	TFK	47	Sangat Baik
26	TMI	43	Sangat Baik
27	TQH	44	Sangat Baik
28	IRF	49	Sangat Baik
29	ANN	43	Sangat Baik

<b>No Resp.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
30	ARD	45	Sangat Baik
31	AST	50	Sangat Baik
32	DNI	45	Sangat Baik
33	DRT	48	Sangat Baik
34	DMS	42	Sangat Baik
35	DDY	42	Sangat Baik
36	FZL	50	Sangat Baik
37	HDI	43	Sangat Baik
38	HNI	42	Sangat Baik
39	IAF	46	Sangat Baik
40	IRM	47	Sangat Baik
41	KRS	46	Sangat Baik
42	MRF	41	Sangat Baik
43	FYD	32	Baik
44	MNA	29	Cukup
45	FBR	46	Sangat Baik
46	AGS	42	Sangat Baik
47	MUZ	45	Baik
48	ADR	30	Cukup
49	CND	30	Baik
50	DSI	35	Baik
51	DCK	35	Baik
52	ISR	35	Baik
53	BST	47	Sangat Baik
54	IZZ	38	Baik
55	WLD	46	Sangat Baik
56	PND	39	Sangat Baik
57	RKI	43	Sangat Baik
58	RRN	40	Baik
59	SRY	39	Baik
60	ANS	43	Sangat Baik
61	SYM	40	Baik
62	TKA	48	Sangat Baik
63	FBR	41	Sangat Baik

No Resp.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
64	WLN	42	Sangat Baik
65	TMF	49	Sangat Baik
66	TRI	45	Sangat Baik
67	YDA	47	Sangat Baik
68	ULY	39	Sangat Baik
69	ZNL	45	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan Peneliti 2014

Tabel 4.2

Deskripsi Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	41-50	50	72%
2.	Baik	31-40	17	25%
3.	Cukup	21-30	2	3%
4.	Kurang	10-20	0	0%
Total			69	100

Sumber: Data Olahan Peneliti 2014

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 50 atau 72% responden memiliki Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi dengan kriteria sangat baik, sedangkan sebanyak 17 atau 25% responden memiliki Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi dengan kriteria baik, dan sebanyak 2 atau 3% responden memiliki Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi di UPTD SMPN 2 Sumbergempol dengan kriteria sangat baik.

## 2. Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri

Instrumen yang dipakai untuk mengukur Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mampu melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data hasil angket Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri

<b>No Resp.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	AHM	44	Sangat Baik
2	AND	45	Sangat Baik
3	ARW	46	Sangat Baik
4	AVN	47	Sangat Baik
5	BNT	35	Baik
6	CLV	33	Cukup
7	CTR	31	Sangat Baik
8	DDN	35	Sangat Baik
9	DBX	50	Sangat Baik
10	END	32	Baik
11	ERN	44	Baik
12	ERW	42	Baik
13	FTK	43	Baik

<b>No Resp.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
14	GLH	37	Baik
15	IND	36	Sangat Baik
16	MHM	46	Baik
17	NRM	35	Sangat Baik
18	AZZ	46	Baik
19	HDY	44	Sangat Baik
20	NRL	44	Baik
21	RGA	45	Baik
22	SPT	44	Sangat Baik
23	SLT	40	Baik
24	SYA	42	Sangat Baik
25	TFK	47	Sangat Baik
26	TMI	43	Sangat Baik
27	TQH	44	Sangat Baik
28	IRF	49	Sangat Baik
29	ANN	43	Sangat Baik
30	ARD	45	Sangat Baik
31	AST	50	Sangat Baik
32	DNI	45	Sangat Baik
33	DRT	48	Sangat Baik
34	DMS	42	Sangat Baik
35	DDY	42	Sangat Baik
36	FZL	50	Sangat Baik
37	HDI	43	Sangat Baik
38	HNI	42	Sangat Baik
39	IAF	46	Sangat Baik
40	IRM	47	Sangat Baik
41	KRS	46	Sangat Baik
42	MRF	41	Sangat Baik
43	FYD	32	Baik
44	MNA	29	Cukup
45	FBR	46	Sangat Baik
46	AGS	42	Sangat Baik
47	MUZ	45	Sangat Baik

No Resp.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
48	ADR	30	Cukup
49	CND	30	Cukup
50	DSI	35	Baik
51	DCK	35	Baik
52	ISR	35	Baik
53	BST	47	Sangat Baik
54	IZZ	38	Baik
55	WLD	46	Sangat Baik
56	PND	39	Baik
57	RKI	43	Sangat Baik
58	RRN	40	Baik
59	SRY	39	Baik
60	ANS	43	Sangat Baik
61	SYM	40	Baik
62	TKA	48	Sangat Baik
63	FBR	41	Sangat Baik
64	WLN	42	Sangat Baik
65	TMF	49	Sangat Baik
66	TRI	45	Sangat Baik
67	YDA	47	Sangat Baik
68	ULY	39	Baik
69	ZNL	43	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan Peneliti 2014

Tabel 4.4  
Deskripsi Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	41-50	44	64%
2.	Baik	31-40	21	30%
3.	Cukup	21-30	4	6%
4	Kurang	10-20	0	0%
Total			69	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2014

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan fasilitas belajar responden dapat diperoleh data 64 % atau 44 responden memperoleh tingkatan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri dengan sangat baik, sedangkan 30% atau 21 responden dengan kriteria baik dan 6% atau 4 responden dengan kriteria cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden memperoleh tingkatan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkatan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi dirinya di UPTD SMPN 2 Sumbergempol tingkatan dengan kriteria sangat baik.

### 3. Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan

Instrumen yang dipakai untuk mengukur Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mampu melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data hasil angket Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan disajikan dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 4.5

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan

No Resp.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	AHM	44	Sangat Baik
2	AND	45	Sangat Baik
3	ARW	46	Sangat Baik
4	AVN	47	Sangat Baik
5	BNT	35	Baik
6	CLV	28	Cukup
7	CTR	50	Sangat Baik
8	DDN	42	Sangat Baik
9	DBX	41	Sangat Baik
10	END	28	Cukup
11	ERN	33	Baik
12	ERW	31	Baik
13	FTK	35	Baik
14	GLH	50	Sangat Baik
15	IND	32	Baik
16	MHM	44	Sangat Baik
17	NRM	42	Sangat Baik
18	AZZ	43	Sangat Baik
19	HDY	37	Baik
20	NRL	36	Baik
21	RGA	46	Sangat Baik
22	SPT	35	Baik
23	SLT	46	Sangat Baik
24	SYA	44	Sangat Baik
25	TFK	44	Sangat Baik
26	TMI	45	Sangat Baik
27	TQH	44	Sangat Baik
28	IRF	49	Sangat Baik
29	ANN	43	Sangat Baik
30	ARD	45	Sangat Baik
31	AST	50	Sangat Baik

<b>No Resp.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
32	DNI	45	Sangat Baik
33	DRT	48	Sangat Baik
34	DMS	42	Sangat Baik
35	DDY	42	Sangat Baik
36	FZL	50	Sangat Baik
37	HDI	43	Sangat Baik
38	HNI	42	Sangat Baik
39	IAF	46	Sangat Baik
40	IRM	47	Sangat Baik
41	KRS	46	Sangat Baik
42	MRF	41	Sangat Baik
43	FYD	32	Baik
44	MNA	29	Cukup
45	FBR	46	Sangat Baik
46	AGS	42	Sangat Baik
47	MUZ	45	Sangat Baik
48	ADR	30	Baik
49	CND	30	Baik
50	DSI	35	Sangat Baik
51	DCK	35	Baik
52	ISR	35	Baik
53	BST	47	Sangat Baik
54	IZZ	38	Baik
55	WLD	46	Sangat Baik
56	PND	39	Baik
57	RKI	43	Sangat Baik
58	RRN	40	Baik
59	SRY	39	Baik
60	ANS	43	Sangat Baik
61	SYM	40	Baik
62	TKA	48	Sangat Baik
63	FBR	41	Sangat Baik
64	WLN	42	Sangat Baik
65	TMF	49	Sangat Baik

No Resp.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
66	TRI	45	Sangat Baik
67	YDA	47	Sangat Baik
68	ULY	39	Baik
69	ZNL	43	Sangat Baik

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2014

Tabel 4.6  
Deskripsi Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	41-50	46	67%
2.	Baik	31-40	20	29%
3.	Cukup	21-30	3	4%
4	Kurang	10-20	0	0%
Total			69	100%

Sumber: Data mentah diolah, 2014

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan responden dapat diperoleh data 67 % atau 46 responden memperoleh tingkatan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan dengan sangat baik. Sedangkan 20 atau 29% responden dengan baik dan 3 atau 4% responden dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden memperoleh tingkatan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa UPTD SMPN 2 Sumbergempol tingkatan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan nya dengan kriteria sangat baik.

#### 4. Kemandirian Belajar

Instrumen yang dipakai untuk mengukur kemandirian belajar terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternative jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kemandirian belajar yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mampu melaksanakan dengan sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data hasil angket kemandirian belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Data Hasil Angket Kemandirian Belajar

No Resp.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	AHM	44	Sangat Baik
2	AND	45	Sangat Baik
3	ARW	46	Sangat Baik
4	AVN	47	Sangat Baik
5	BNT	35	Baik
6	CLV	28	Cukup
7	CTR	50	Sangat Baik
8	DDN	42	Sangat Baik
9	DBX	41	Sangat Baik
10	END	28	Cukup
11	ERN	33	Baik
12	ERW	31	Baik
13	FTK	35	Baik

<b>No Resp.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
14	GLH	50	Sangat Baik
15	IND	32	Baik
16	MHM	44	Sangat Baik
17	NRM	42	Sangat Baik
18	AZZ	43	Sangat Baik
19	HDY	37	Baik
20	NRL	36	Baik
21	RGA	46	Sangat Baik
22	SPT	35	Baik
23	SLT	46	Sangat Baik
24	SYA	44	Sangat Baik
25	TFK	44	Sangat Baik
26	TMI	45	Sangat Baik
27	TQH	44	Sangat Baik
28	IRF	49	Sangat Baik
29	ANN	43	Sangat Baik
30	ARD	45	Sangat Baik
31	AST	50	Sangat Baik
32	DNI	45	Sangat Baik
33	DRT	48	Sangat Baik
34	DMS	42	Sangat Baik
35	DDY	42	Sangat Baik
36	FZL	50	Sangat Baik
37	HDI	43	Sangat Baik
38	HNI	42	Sangat Baik
39	IAF	46	Sangat Baik
40	IRM	47	Sangat Baik
41	KRS	46	Sangat Baik
42	MRF	41	Sangat Baik
43	FYD	32	Baik
44	MNA	29	Cukup
45	FBR	46	Sangat Baik
46	AGS	42	Sangat Baik
47	MUZ	45	Sangat Baik

No Resp.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
48	ADR	30	Cukup
49	CND	30	Cukup
50	DSI	35	Baik
51	DCK	35	Baik
52	ISR	35	Baik
53	BST	47	Sangat Baik
54	IZZ	38	Baik
55	WLD	46	Sangat Baik
56	PND	39	Baik
57	RKI	43	Sangat Baik
58	RRN	40	Baik
59	SRY	39	Baik
60	ANS	43	Sangat Baik
61	SYM	40	Baik
62	TKA	48	Sangat Baik
63	FBR	41	Sangat Baik
64	WLN	42	Sangat Baik
65	TMF	49	Sangat Baik
66	TRI	45	Sangat Baik
67	YDA	47	Sangat Baik
68	ULY	39	Baik
69	QQQQ	43	Sangat Baik

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2014

Tabel 4.8

#### Deskripsi Kemandirian Belajar Siswa

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	41-50	46	67%
2.	Baik	31-40	18	26%
3.	Cukup	21-30	5	7%
4	Kurang	10-20	0	0%
Total			69	100%

Sumber: Data mentah diolah, 2014

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan kemandirian belajar siswa responden dapat diperoleh data 67 % atau 46 responden memperoleh tingkatan kemandirian belajar siswa dengan sangat baik. Sedangkan 18 atau 26% responden dengan baik dan 5 atau 7% responden dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden memperoleh tingkatan kemandirian belajar siswa yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa UPTD SMPN 2 Sumbergempol tingkatan kemandirian belajar siswanya dengan kriteria sangat baik.

## **B. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **1. Analisis Data**

#### **a. Uji Validitas**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan terhadap Kemandirian Belajar Siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi ganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam

mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan dan kemandirian belajar siswa, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 yang hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

## Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	Harga Koefisien r	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional ( <i>EQ</i> ) dalam mengelola emosi ( $X_1$ )	X1	0.732	0.361	Valid
	X2	0.866	0.361	Valid
	X3	0.798	0.361	Valid
	X4	0.547	0.361	Valid
	X5	0.669	0.361	Valid
	X6	0.745	0.361	Valid
	X7	0.735	0.361	Valid
	X8	0.777	0.361	Valid
	X9	0.572	0.361	Valid
	X10	0.674	0.361	Valid
Kecerdasan Emosional ( <i>EQ</i> ) dalam memotivasi diri ( $X_2$ )	X1	0.586	0.361	Valid
	X2	0.641	0.361	Valid
	X3	0.667	0.361	Valid
	X4	0.680	0.361	Valid
	X5	0.718	0.361	Valid
	X6	0.739	0.361	Valid
	X7	0.663	0.361	Valid
	X8	0.773	0.361	Valid
	X9	0.751	0.361	Valid
	X10	0.675	0.361	Valid



Variabel	Item pertanyaan	Harga Koefisien r	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional ( <i>EQ</i> ) dalam membina hubungan ( $X_3$ )	X1	0.499	0.361	Valid
	X2	0.723	0.361	Valid
	X3	0.769	0.361	Valid
	X4	0.654	0.361	Valid
	X5	0.498	0.361	Valid
	X6	0.720	0.361	Valid
	X7	0.728	0.361	Valid
	X8	0.745	0.361	Valid
	X9	0.479	0.361	Valid
	X10	0.468	0.361	Valid
Kemandirian Belajar Siswa (Y)	X1	0.699	0.361	Valid
	X2	0.843	0.361	Valid
	X3	0.761	0.361	Valid
	X4	0.684	0.361	Valid
	X5	0.644	0.361	Valid
	X6	0.761	0.361	Valid
	X7	0.738	0.361	Valid
	X8	0.829	0.361	Valid
	X9	0.622	0.361	Valid
	X10	0.693	0.361	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2014

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument dari angket instrumen Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan dan kemandirian belajar siswa nomor 1 sampai dengan 10 valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 30 dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen instrumen Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri, Kecerdasan

Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan dan kemandirian belajar siswa adalah valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen instrumen Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan dan kemandirian belajar siswa adalah valid. Untuk selanjutnya item pertanyaan yang valid diuji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas

Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi,

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	10

Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	10

Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	10

## Kemandirian Belajar Siswa

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	10

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi  $0,890 > 0,361$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri  $0,873 > 0,361$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliable, harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan  $831 > 0,361$  dan harga koefisien alfa hitung untuk variabel kemandirian belajar siswa  $0,900 > 0,361$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan yang reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

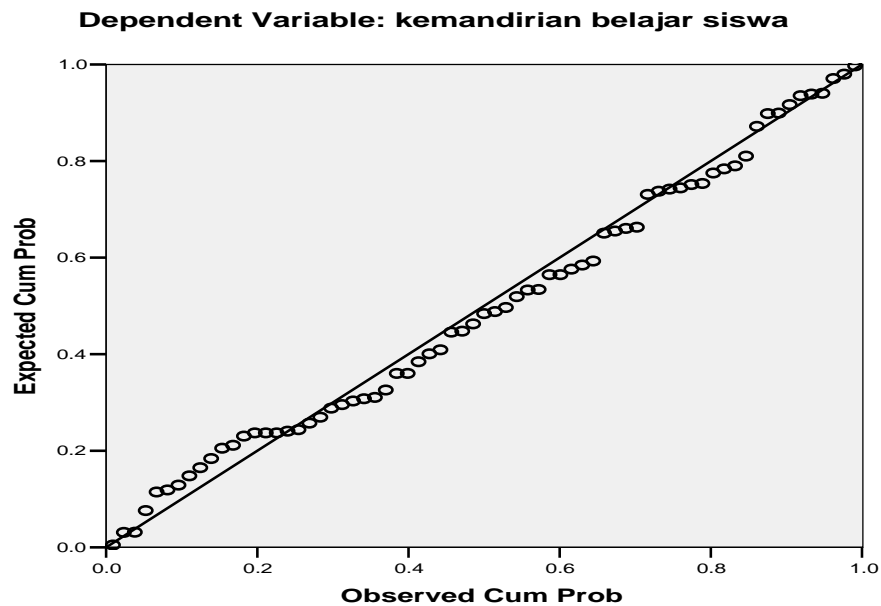
c. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam sub ini terdapat dua uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas dan linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal. Berikut ini hasil uji normalitas melalui normal *probaility plots* yang menunjukkan data berdistribusi normal, karena bentuk kurva normal dan titik-titik mengikuti garis diagonal:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan pada uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Linearity* variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi adalah 0,000 dan nilai signifikansi dari *Linearity* variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri adalah 0,000. dan nilai signifikansi dari *Linearity* variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan adalah 0,000. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi semua variabel

lebih besar daripada alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi tersebut berbentuk linier sehingga dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel kemandirian belajar siswa. Berikut hasil uji linearitas:

Tabel 4.11

Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemandirian belajar siswa * kecerdasan emosional dalam mengelola emosi	1948.581	20	97.429	11.448	.000
Between Groups	1541.120	1	1541.120	181.090	.000
Linearity	407.460	19	21.445	2.520	.005
Deviation from Linearity	408.492	48	8.510		
Within Groups	2357.074	68			
Total					

Berdasarkan hasil output ANOVA dari penghitungan SPSS di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Linierity 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemandirian belajar dan kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terdapat hubungan yang linier.

### Uji Linieritas Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Squar	F	Sig.
kemandirian belajar siswa * kecerdasan emosional dalam memotivasi diri	1901.158	20	95.058	10.008	.000
Between Groups	1142.643	1	1142.643	120.301	.000
Linearity	758.515	19	39.922	4.203	.000
Deviation from Linearity	455.914	48	9.498		
Within Groups	2357.072	68			
Total					

Berdasarkan hasil output ANOVA dari penghitungan SPSS di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Linearity* 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemandirian belajar dan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri terdapat hubungan yang linier.

### Uji Linieritas Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Squar	F	Sig.
kemandirian belajar siswa * kecerdasan emosional dalam membina hubungan	1981.834	17	116.578	15.845	.000
Between Groups	1796.076	1	1796.076	244.111	.000
Linearity	185.758	16	11.610	1.578	.110
Deviation from Linearity	375.239	51	7.358		
Within Groups	2357.072	68			
Total					

Berdasarkan hasil output ANOVA dari penghitungan SPSS di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Linearity* 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemandirian belajar dan kecerdasan emosional dalam membina hubungan terdapat hubungan yang linier.

### 3) Uji Multikolieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan multikolieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X$ ) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antar variabel yaitu mengelola emosi (1.960), memotivasi diri (2.440), membina hubungan (1.872) semua variabel > dari 0.05 berarti terjadi multikolieritas. Berikut hasil uji multikolieritas:

Tabel 4.12  
Uji Multikolieritas

#### Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statisti	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1 (Constant)	-2.040	2.307		-.884	.380		
kecerdasan emosional dalam membina hubungan	.544	.062	.567	8.790	.000	.510	1.960
kecerdasan emosional dalam mengelola em	.306	.074	.299	4.146	.000	.410	2.440
kecerdasan emosional dalam memotivasi di	.197	.069	.180	2.847	.006	.534	1.872

<sup>a</sup>.Dependent Variable: kemandirian belajar siswa



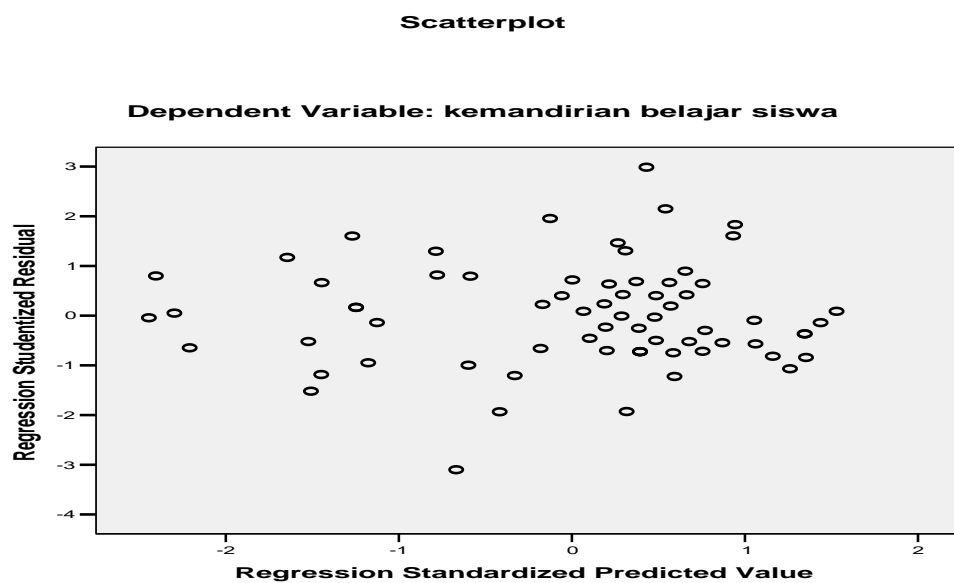
#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Dalam penelitian ini ternyata pada scatterplot titik-titiknya tidak mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Berikut ini gambar Heteroskedastisitas yaitu:

Gambar 4.2 Heteroskedastisitas



## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Determinasi (R<sup>2</sup>)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi. Berdasarkan tabel 4.6 Model Summary sebagai berikut:

Tabel 4.13

#### Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928(a)	.862	.855	2.238

a Predictors: (Constant), kecerdasan emosional dalam memotivasi diri, kecerdasan emosional dalam membina hubungan, kecerdasan emosional dalam mengelola emosi

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0.862 atau sama dengan 86.2 % (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah  $r^2 \times 100 \%$ ). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kecerdasan emosional dalam memotivasi diri, kecerdasan emosional dalam membina hubungan, kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol adalah 86.2%, sedangkan sisanya yaitu 13.8%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

b. Uji t

1) Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

a) Merumuskan hipotesis secara parsial

Hipotesis Ho

- (1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.
- (2) Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.
- (3) Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

Hipotesis Ha

- (1) Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.
- (2) Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.
- (3) Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

b) Merumuskan hipotesis secara simultan

$H_0$ : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam memotivasi diri dan Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam membina hubungan secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

$H_a$ : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam memotivasi diri dan Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam membina hubungan secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

c) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi  $> (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sedangkan apabila nilai signifikansi  $< (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

d) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam memotivasi diri dan Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N 69$ , sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $= 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $n-k-1 = 69- 3 - 1 = 65$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari  $t$  tabel adalah 1,997, lalu tekan enter.

Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.040	2.307		-.884	.380
	kecerdasan emosional dalam membina hubungan	.544	.062	.567	8.790	.000
	kecerdasan emosional dalam mengelola emosi	.306	.074	.299	4.146	.000
	kecerdasan emosional dalam memotivasi diri	.197	.069	.180	2.847	.006

a. Dependent Variable: kemandirian belajar siswa

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8.790$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,997$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.790 > 1,997$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi, adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 > 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan

uji  $t$ . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4.571$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,997$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.146 > 1,997$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam memotivasi diri adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam memotivasi diri terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ketiga diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji  $t$ . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.847$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,997$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.847 > 1,997$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam membina hubungan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14

## Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis alternative (Ha)	T hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H<sub>o</sub> : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.</p> <p>H<sub>a</sub> : ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.</p>	8.790	1,997	-0.613 < 1,997 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	Ha diterima Ho ditolak
2.	<p>H<sub>o</sub>: tidak Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.</p> <p>H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.</p>	4.146	1,997	4.146 > 1,997 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	Ha diterima Ho ditolak
3.	<p>H<sub>o</sub>: tidak Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.</p> <p>H<sub>a</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol</p>	2.847	1,997	2.847 > 1,997 $\alpha = 0,05$ sig = 0,006	Ha diterima Ho ditolak

### b. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri dan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 69, diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 3,069 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan  $df_2$  (n-k-1) atau  $69-3-1 = 65$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3.138. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 16.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Anova  
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2031.372	3	677.124	135.134	.000(a)
	Residual	325.700	65	5.011		
	Total	2357.072	68			

a Predictors: (Constant), kecerdasan emosional dalam memotivasi diri, kecerdasan emosional dalam membina hubungan, kecerdasan emosional dalam mengelola emosi

b Dependent Variable: kemandirian belajar siswa

Dari tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 135.134. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung}$  (135.134) >  $F_{tabel}$  (2.746) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai



signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam memotivasi diri dan Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam membina hubungan secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.10 *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.040	2.307		-.884	.380
	kecerdasan emosional dalam membina hubungan	.544	.062	.567	8.790	.000
	kecerdasan emosional dalam mengelola emosi	.306	.074	.299	4.146	.000
	kecerdasan emosional dalam memotivasi diri	.197	.069	.180	2.847	.006

a. Dependent Variable: kemandirian belajar siswa

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Kemandirian belajar (Y)} = -2.040 + (0.544)X_1 + (0.305)X_2 + (0.197)X_3$$

Standar error persamaan regresi adalah 2.307 untuk  $\beta = 0$ , standar error persamaan regresi variabel Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola emosi

dalam membina hubungan adalah 0,062, standar error persamaan regresi variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi adalah 0,074 dan standar error persamaan regresi variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi adalah 0,069.

Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = -2.040. Hal ini menunjukkan apabila nilai Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan (*X1*), Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi (*X2*) Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri (*X3*) Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kemandirian belajar siswa (*Y*) sebesar --2.040.
- b. Nilai koefisien  $b_1 = (0,544)$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi mengalami kenaikan satu poin sementara Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi (*X2*) Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri (*X3*) Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan tetap maka Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan meningkat sebesar 0,544.
- c. Nilai koefisien  $b_2 = (0.306)$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi mengalami kenaikan satu poin sementara Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola membina hubungan dan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri tetap maka Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi menurun sebesar 0.306.

- d. Nilai koefisien  $b_2 = (0.197)$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam memotivasi diri mengalami kenaikan satu poin sementara Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola membina hubungan dan Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola emosi tetap maka Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam memotivasi diri menurun sebesar 0.197.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ada pengaruh Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol

Berdasarkan penghitungan SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.790 < 1,997$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola emosi, adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 > 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional ( $EQ$ ) dalam mengelola emosi terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

Hal ini sesuai menurut Daniel Goleman yang menyatakan bahwa mengelola emosi yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas. Kecakapan ini bergantung pula pada kesadaran diri. Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar. Orang-orang yang buruk

kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.<sup>1</sup>

2. Ada pengaruh Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol

Berdasarkan perolehan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.146 > 1,997$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel motivasi belajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

Hal ini sesuai menurut Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa memotivasi diri sendiri adalah kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.<sup>2</sup> Menurut Goleman, motivasi dan emosi pada dasarnya memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggerakkan. Motivasi menggerakkan manusia

---

<sup>1</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006) hal, 84

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hal 74

untuk meraih sasaran sedangkan emosi menjadi bahan bakar untuk memotivasi, dan motivasi pada gilirannya menggerakkan persepsi dan membentuk tindakan-tindakan.<sup>3</sup>

3. Ada pengaruh Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol

Berdasarkan teknik analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.847 > 1,997$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

Hal ini sesuai menurut Desmita yang menyatakan bahwa kecerdasan emosi sangat dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kesuksesan, baik dibidang akademis, karir maupun dalam kehidupan sosial.<sup>4</sup>

Membina hubungan yaitu kemampuan mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, memahami dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia. Singkatnya keterampilan sosial merupakan seni mempengaruhi orang lain.

---

<sup>3</sup>Daniel Goleman,*Emotional Intelligence...*, hal 85

<sup>4</sup>Desmita,*Psikologi Perkembangan*,.....hal 172

4. Ada pengaruh antara Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri dan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol

Berdasarkan perolehan nilai  $F_{hitung} (135.134) > F_{tabel} (2.746)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam memotivasi diri dan Kecerdasan Emosional (*EQ*) dalam membina hubungan secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.